

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pertumbuhan Aktiva (*GROWTH*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan peningkatan aktiva yang diperoleh perusahaan setiap saat tidak mempengaruhi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan pendanaan dalam pemenuhan kebutuhan dana perusahaan.
2. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi maka akan menggunakan dana internal sebagai sumber pendanaanya. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin kecil penggunaan hutangnya.
3. Risiko Bisnis (*Risk*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018. Hal ini berarti perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi maupun rendah tidak

mempengaruhi struktur modalnya. Risiko bisnis kurang diperhatikan oleh pihak perusahaan dalam penentuan struktur modal.

4. Pertumbuhan Aktiva (*GROWTH*), Likuiditas (*Current Ratio*), Risiko Bisnis (*Risk*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal (*DER*) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2018.

5.2. Keterbatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yang mempengaruhi struktur modal, padahal terdapat banyak variabel independen lain yang berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.

5.3. Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mempertimbangkan penerapan kebijakan struktur modal untuk meningkatkan produktivitas yang menghasilkan keuntungan maksimal. Agar pertumbuhan aktiva dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal,

maka perusahaan perlu menurunkan jumlah hutang dan menaikkan ekuitas perusahaan. Dengan menaikkan penjualan perusahaan dapat meningkatkan ekuitas perusahaan, sehingga pertumbuhan aktiva dapat berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

2. Bagi Investor

Bagi investor disarankan sebelum menanamkan modal di suatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modalnya terlebih dahulu. Investor dapat memperhatikan variabel likuiditas dalam perusahaan karena dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Untuk mengetahui bagaimana likuiditas dalam perusahaan, investor dapat memeriksa laporan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Hal ini dapat menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan keuntungan yang maksimal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat menambah variabel – variabel independen penelitian lain yang berpengaruh terhadap struktur modal seperti struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, pajak, dll. Selain itu juga disarankan untuk memperpanjang periode tahun penelitian sehingga akan menghasilkan gambaran yang lebih maksimal.